

BAB 2

GAMBARAN UMUM DEKRANASDA PROVINSI NTT

1.4. Profil Organisasi

1.4.1. Sejarah Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama 2 Menteri, yang terdiri dari Menteri Perindustrian serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada 3 Maret 1980 di Jakarta, Dewan Kerajinan Nasional atau Dekranas dibentuk sebagai organisasi nirlaba yang menghimpun, memayungi, dan mengembangkan produk kerajinan dari pengusaha maupun peminat seni. Kemudian, pada 15 Desember 1981 melalui Surat Menteri Dalam Negeri, dibentuklah Dewan Kerajinan Nasional tingkat daerah atau Dekranasda untuk kelancaran kegiatan ditingkat daerah. Dekranas memiliki badan kepengurusan dimana Ketua Umum Dekranas adalah seorang Istri Wakil Presiden RI. Kemudian pada pengurus Dekranas Provinsi di ketuai oleh Istri Gubernur, sedangkan pengurus Dekranas Kabupaten/Kota diketuai oleh Istri Bupati/Wali Kota.



(Sumber : dokumentasi pribadi penulis)

Gambar 2.1 Gedung Dekranasda Provinsi NTT

Pada Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur sendiri, kantor fisiknya baru diresmikan pada 2013 dibawah kepemimpinan Gubernur NTT Bapak Drs. Frans Leburaya dan diketuai oleh Isteri Gubernur Ny. Lusia Adinda Lebu Raya. Kantor yang belokasi di Jl. Moh Hatta Kuanino Kupang ini menjadi Rumah Kerajinan Rakyat bagi warisan budaya Nusa Tenggara Timur.

Seiring berjalannya waktu dan pergantian dalam Pemerintahan, Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur terus melakukan inovasi yang berdampak dimulai dari kepemimpinan Ketua Umum yaitu Ibu Julie Sutrisno Laiskodat yang juga Isteri Gubernur NTT. Dekranasda Provinsi NTT sendiri berfokus menjadi wadah bagi warisan budaya NTT yang terdiri dari Kain Tenun, Kerajinan Tangan, dan Produk Lokal milik UMKM.



(Sumber : dokumentasi pribadi penulis)

Gambar 2.2 Display 22 Kabupaten/Kota

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



(Sumber : dokumentasi pribadi penulis)

Gambar 2.3 Display 22 Kabupaten/Kota



(Sumber : dokumentasi pribadi penulis)

Gambar 2.4 Produk Kain Tenun Yang Dijual



(Sumber : dokumentasi pribadi penulis)

Gambar 2.5 Toko Dekranasda Provinsi NTT

Sebagai Rumah Kerajinan Rakyat NTT, Dekranasda Provinsi NTT juga dapat dijadikan destinasi tujuan bagi para turis lokal hingga asing untuk berkunjung dan melihat warisan budaya di NTT. Tak hanya itu, sejak 2019 Dekranasda Provinsi NTT mulai membangun toko pusat oleh-oleh bagi para wisatawan maupun masyarakat lokal untuk membangun *awerness* dan *interest* masyarakat akan produk lokal NTT.

Beberapa hal berikut menjadi daya tarik dari DEKRANASDA Provinsi NTT :

- a. Tersedia Pajangan Kain Tenun 22 Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, kerajinan tangan, rumah adat mini sehingga para pengunjung dapat pengalaman melihat langsung warisan budaya NTT
- b. Tersedia penenun yang sedang menenun kain sehingga para pengunjung dapat melihat langsung proses menenun

- c. Para pengunjung dapat mengambil foto sebebasnya pada *display* dan tersedia *photobooth* berhiaskan 300 topi Ti'I Langga Khas Pulau Rote NTT
- d. Tersedia Toko oleh-oleh yang menjual kain tenun, produk lokal makanan dan minuman, produk minyak lokal, produk perawatan kulit dari kelor, kerajinan tangan dan aksesoris.
- e. Tersedia *Café* “Kopi Saa” yang menyediakan minuman dari kopi lokal yang juga dijual di Toko Dekranasda Provinsi NTT. Para pengunjung setelah touring Dekranasda NTT dapat *mencoba café* yang tersedia
- f. Terdapat Lab Kopi yang bisa dikunjungi untuk melihat prosesi roasting kopi lokal
- g. Terdapat perpustakaan yang menyediakan buku-buku tentang budaya

Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur tentunya menjadi salah satu tempat yang wajib dikunjungi wisatawan asing maupun lokal. Selain menjual produk lokal, banyak pengetahuan akan budaya NTT yang disuguhkan ketika berkunjung ke Dekranasda Provinsi NTT melalui buku-buku yang tersedia di perpustakaan. Pengalaman yang didapatkan pengunjung akan membekas dan membuat ingin kembali berkunjung ke Nusa Tenggara Timur.

Selain itu juga, inovasi dari Dekranasda Provinsi NTT yaitu merambah pada *e-commerce* yang diwujudkan melalui aplikasi “Lapak Dekra”. Peluncuran aplikasi ini diresmikan pada Juni 2021 yang bertujuan untuk menjangkau pasar lebih luas sehingga para pembeli bisa berbelanja atau melihat koleksi yang ada tanpa perlu berkunjung langsung ke Dekranasda NTT. Sejak aplikasi ini diresmikan, para pengguna dapat mengunduh pada *playstore*. Dekranasda Provinsi NTT juga memberikan pelayanan melalui media sosial Instagram @lapak_dekranasdaprovinsintt

1.5. Visi Misi Organisasi

Dekranasda Provinsi NTT tentunya memiliki visi dan misi yang menjadi tumpuan terlaksananya organisasi. Berikut yang dikutip dari laman *website* resmi organisasi :

1.5.1. Visi Organisasi

Visi dari Dekranasda Provinsi NTT yaitu, terwujudnya industri kerajinan Nusa Tenggara Timur yang memiliki daya saing tinggi dan mampu meningkatkan harkat serta martabat perajin daerah.

1.5.2. Misi Organisasi

Misi dari Dekranasda Provinsi NTT yaitu :

- a) Memperluas spektrum industri kecil : Diverivikasi, sumber daya produksi, rekayasa teknologi spesifik lokal secara dinamis dan tepat guna.
- b) Meningkatkan Sumber Daya Manusia
- c) Membangun kelompok-kelompok usaha industri kerajinan profesional.
- d) Mengoptimalisasi sumber daya domestik (bahan baku, tenaga kerja)
- e) Mendorong pasar regional, nasional dan internasional.
- f) Meningkatkan koordinasi kemitraan : Instansi terkait, pelaku usaha dan masyarakat luas.

1.6. Logo Organisasi

Berikut logo resmi dari Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur :

U M N
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

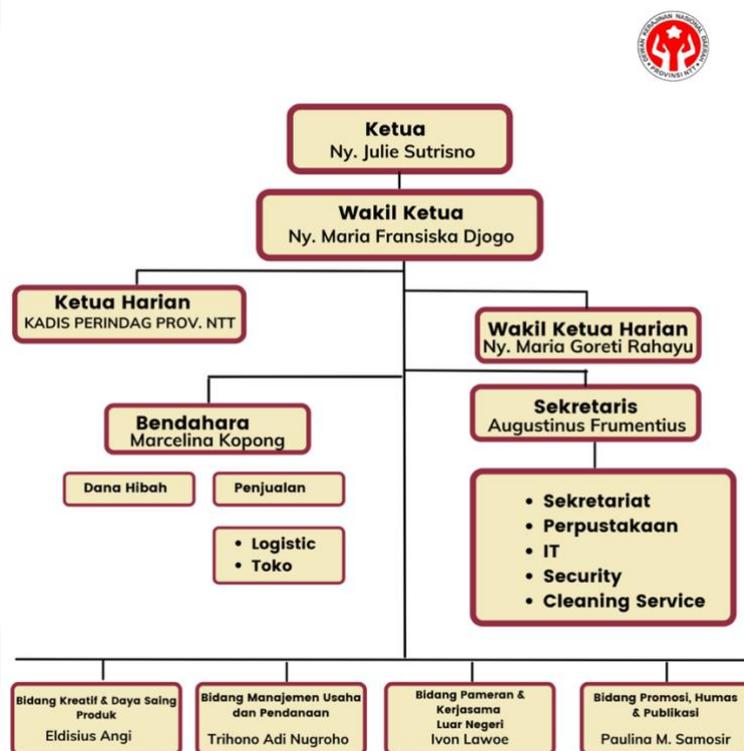


(Sumber : dekransdantt.com)

Gambar 2.6 Logo Dekranasda Provinsi NTT

1.7. Struktur Organisasi

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur



(Sumber : Olahan Penulis)

Berdasarkan struktur organisasi Dekranasda Provinsi Nusa Tenggara Timur Periode 2019-2023, Ketua Pengurus ialah seorang istri Gubernur yakni Ny. Julie

Sutrisno Laiskodat yang memiliki peran untuk memimpin manajemen organisasi, mengkoordinasi semua kegiatan dan produk dibawah Dekranasda Provinsi NTT. Kemudian dibantu oleh Wakil Ketua dan Wakil Ketua Harian untuk memantau kegiatan perkunjungan, pemasaran produk di Dekranasda Provinsi NTT sehari-hari. Kemudian diawasi langsung oleh Kadis PERINDAG Provinsi NTT. Adapula Sekretaris dan Bendahara yang mengurus surat menyurat serta keuangan di Dekrnasda Provinsi NTT. Terdapat empat bidang yang membantu terlaksananya semua program dan kegiatan di Dekranasda Provinsi NTT yaitu Bidang Kreatif & Daya Saing Produk, Bidang Manajemen Usaha dan Pendanaan, Bidang Pameran & Kerjasama Luar Negeri, Bidang Promosi, Humas dan Publikasi. Tiap bidang diketua oleh pengurus yang berasal dari berbagai kantor. Pada setiap bidang, terdiri dari pengurus dan tenaga honorer. Berikut penjabaran tugas dan tanggung jawab setiap divisi :

- a) Bidang Daya Saing Produk mempunyai tugas meningkatkan kemampuan teknis produksi, peningkatan mutu dan desain produk kepada para pengrajin melalui pelaksanaan bimbingan teknis, pendampingan tenaga ahli/desainer, membantu ketersediaan pasokan bahan baku, mengembangkan kemasan, modernisasi mesin dan peralatan.
- b) Bidang Manajemen Usaha dan Pendanaan mempunyai tugas meningkatkan kemampuan manajemen usaha (bisnis) dan memfasilitasi Kerjasama pendanaan dalam rangka peningkatan bisnis bagi para pengrajin maupun untuk keperluan organisasi.
- c) Bidang Pameran dan Kerjasama Luar Negeri mempunyai tugas melaksanakan hubungan kerjasama antara Dekranasda Provinsi NTT dengan pemangku kepentingan terkait
- d) Bidang Humas, Promosi dan Publikasi mempunyai tugas membuat program atau kegiatan, menyampaikan informasi pada publik tentang kegiatan yang dilakukan melalui publikasi
- e) Logistic mempunyai tugas menerima dan mensortir produk-produk yang dibawakan para UMKM binaan sebelum diloloskan untuk dijual toko.

- f) Karyawan Toko mempunyai tugas melayani para pengunjung dan pembeli yang datang ke Dekranasda Provinsi NTT

1.8. Ruang Lingkup Kerja Divisi Humas, Promosi & Publikasi

Selama melakukan kerja magang, penulis ditempatkan pada divisi Humas, Promosi & Publikasi yang mana didalamnya terdapat tiga konsentrasi tugas dan tanggung jawab yang saling berkaitan satu sama lain. Tugas Humas yaitu memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang maksimal ketika ada pengunjung yang datang untuk berkeliling di Dekranasda Provinsi NTT agar terbentuknya citra baik bagi organisasi. Kemudian membuat program-program yang membantu memperkenalkan Dekranasda Provinsi NTT serta menjadi narahubung dengan beberapa pihak luar seperti wartawan dan yang berkepentingan. Tugas Promosi yaitu memiliki tanggung jawab dalam mempromosikan Dekranasda Provinsi NTT terhadap publik melalui berjalannya program yang telah dibentuk. Melakukan Promosi dapat dilakukan secara daring maupun luring melalui iklan yang dipasang pada media sosial maupun pemasangan iklan dipublik seperti Mall. Selain itu juga membuat katalog dan visualisasi dari berbagai macam konten untuk dipublikasikan seperti foto produk, video profile dan narasi. Tugas Publikasi yaitu bertanggung jawab dalam mempublikasikan setiap kegiatan yang dilakukan secara daring seperti membuat konten media sosial dan *e-commerce*. Dalam divisi ini juga terdapat staff khusus IT yang bertanggung jawab menjadi admin bagi kegiatan yang berkaitan dengan digital seperti mengurus aplikasi *e-commerce* dan *website*.